

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis atau Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat guna menerangkan apa yang ingin diketahui dengan jenis penelitian survey untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.<sup>68</sup> Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menerangkan “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Komitmen Organisasi dengan *Burnout* pada Tenaga Teknis Pendukung Kegiatan di Satpol PP Kota Kediri”.

##### **2. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup> Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosi dan komitmen organisasi.

---

<sup>68</sup> Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2009) hal 128

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 3.

- b. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *burnout*.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian adalah Markas Komando Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kediri, berada di Jalan Veteran No. 8 Kelurahan Mojo, Kecamatan Mojo, Kota Kediri.

### B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>70</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Teknis Pendukung Kegiatan yang berjumlah 130 orang.<sup>71</sup>

Sedangkan sampel menurut Sugiyono adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>72</sup> Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *non random sampling*, yaitu dimana tidak semua individu diberi peluang menjadi anggota sampel. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>73</sup> Dengan ciri sebagai berikut :

---

<sup>70</sup> Ibid.

<sup>71</sup> Data Tenaga Bantu Satpol Tahun 2018.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Statistika untuk....*, hal 68.

<sup>73</sup> Ibid.

1. Bidang Tantribum (Ketentraman dan Ketertiban Umum) anggota regu, dimana tenaga bantu lebih banyak ditemukan pada bidang ini. Sekaligus bidang ini yang lebih sering berinteraksi dengan masyarakat.
2. Bekerja minimal 1 tahun. Masa kerja lebih dari 1 tahun telah membuat situasi yang ada dalam dirinya menjadi lebih mantap dalam menghadapi segala keadaan dalam pekerjaan.
3. Pegawai Kontrak. Karyawan kontrak lebih sering mengalami *burnout* karena mereka lebih giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, guna ketika dilakukan evaluasi kinerja mereka memiliki nilai yang baik dalam kinerja sehingga masa kerjanya dapat diperpanjang.

### C. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Skala

Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.<sup>74</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan empat opsi respon yang harus dipilih responden, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Dengan skor penilaian sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Nilai Skoring**

Aitem	Skor Opsi Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Favourable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

<sup>74</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Dua* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui :

- a. Gambaran umum objek penelitian
- b. Visi dan Misi Satpol PP Kota Kediri
- c. Struktur Organisasi Satpol PP Kota Kediri
- d. Data Tenaga Teknis Pendukung Kegiatan tahun 2019

## **D. Instrumen Penelitian**

### **1. Skala Kecerdasan Emosi**

Menurut Goleman, kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, dan pengaruh yang manusiawi.<sup>75</sup> Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dalam skala yang diberikan pada responden terdapat dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

---

<sup>75</sup> Triana dkk., "Kontribusi Persepsi., hal 1-18.

**Tabel 2.**  
**Blue Print Kecerdasan Emosi**

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			F	UF	
1	Kesadaran Diri	Memahami emosi yang timbul dalam diri	15, 24, 44, 31	2, 16, 39	7
2	Pengaturan Diri	Beradaptasi dengan suasana yang penuh tekanan emosi	21, 32, 42	14, 23, 40	6
3	Motivasi	Semangat dalam diri dalam meraih prestasi dalam organisasi	4, 17, 35, 41	6, 13, 22, 29	8
4	Empati	a. Peka terhadap perasaan yang dialami orang lain	12, 20, 34	25, 5	5
		b. Menjalin komunikasi yang baik	11, 27, 28, 37, 43	1, 9, 30	8
5	Keterampilan Sosial	a. Mengenali situasi	3, 7, 33	26, 38	4
		b. Mampu menyelesaikan masalah	8, 18, 36	10, 19, 45	6
Total			25	20	45

## 2. Skala Komitmen Organisasi

Menurut Allen dan Meyer dalam Wardianto dan Fabiola, komitmen organisasi adalah suatu keyakinan dan penerimaan yang kuat atas nilai-nilai dan tujuan organisasi, suatu kemauan untuk berusaha menggunakan segala daya bagi kepentingan organisasi dan keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi.<sup>76</sup> Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam skala yang diberikan pada responden terdapat dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

<sup>76</sup> Wardianto dan Hendrati, "Korelasi Motivasi Berprestasi., hal 269-282.

**Tabel 3.**  
**Blue Print Komitmen Organisasi**

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			F	UF	
1	Komitmen Afektif	a. Adanya keinginan untuk terikat pada organisasi	1, 13, 19	5, 8	5
		b. Adanya kesesuaian antara nilai pribadi dan nilai organisasi	9, 25, 33	22, 28, 34	
2	Komitmen Kontinyu	a. Adanya pertimbangan rasional untuk menetap di organisasi	2, 7, 17, 15	4, 11, 14	7
		b. Kebutuhan untuk bertahan di organisasi	23, 29, 31	20, 27, 30	
3	Komitmen Normatif	Rasa tanggung jawab terhadap organisasi	3, 10, 21, 26, 32	6, 12, 18, 24, 16	10
Total			18	16	34

### 3. Skala *Burnout*

Menurut Pines dan Aronson dalam Yulhaida, *burnout* merupakan tahap-tahap kelelahan emosional, fisik, dan mental yang disebabkan oleh keterlibatan yang lama dalam situasi yang menuntut secara emosional.<sup>77</sup> Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam skala yang diberikan pada responden terdapat dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

<sup>77</sup> Yulhaida, "Hubungan antara Hardiness., hal 15.

**Tabel 4.**  
**Blue Print Burnout**

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			F	UF	
1	Kelelahan Fisik	a. Sakit kepala, sakit punggung, tegang pada otot leher dan bahu, dan susah tidur	7, 23	14, 31	4
		b. Rentan terhadap penyakit	15, 35	2, 33	4
		c. Perubahan pola makan	13, 24	8, 32	4
		d. Energi rendah	5, 30	22, 43	4
2	Kelelahan Emosi	a. Rasa bosan, mengeluh	16, 44	12, 34	4
		b. Mudah tersinggung dan marah	1, 26	6, 25	4
		c. Perasaan tidak ingin menolong orang lain	10, 36	18, 41	4
3	Kelelahan Mental	a. Konsep diri rendah	17, 27	9, 38	4
		b. Selalu menyalahkan diri	20, 29	3, 37	4
		c. Rasa gagal dalam diri	11, 28	21, 40	4
		d. Kurang bersimpati dengan orang lain	4, 39	19, 42	4
Total			22	22	44

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>78</sup>

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Azwar, salah satu upaya untuk mencapai hasil yang akurat dan objektif dari suatu pengukuran adalah alat ukur yang

<sup>78</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal 29.

digunakan harus valid dan reliabel.<sup>79</sup> Untuk menguji validitas alat ukur, langkah pertama dapat menggunakan pendapat dari para ahli atau biasa disebut dengan *profesional judgement*.

Kemudian setelah dianggap sudah terpenuhi, maka pengambilan data bisa dilakukan. Kemudian hasil pengambilan data, selanjutnya ditabulasi dan dilakukan analisis faktor, dengan mengkorelasikan antar skor item dengan skor total dengan bantuan *SPSS Versi 20.0 for Windows*.<sup>80</sup> Suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* lebih besar dari pada  $r$ -tabel ( $\alpha$  ;  $n$ ) dengan taraf kesalahan 5% dan  $n$  adalah jumlah sampel.<sup>81</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Borg dan Gall dalam Tedjo, reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas sarana pengukuran seiring berjalannya waktu.<sup>82</sup> Untuk mengetahui aitem-aitem pada pernyataan kuesioner reliabel atau tidak, maka akan digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya  $(r) > 0,6$ .<sup>83</sup>

---

<sup>79</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013)

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) hal 125.

<sup>81</sup> Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017) hal 75.

<sup>82</sup> Tedjo Reksotomo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009) hal 189.

<sup>83</sup> Sofyan, *Statistik Parametrik.*, hal 90.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan tujuannya untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>84</sup> Untuk mengetahui normal tidaknya data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof Sminov Test* dengan bantuan SPSS *versi 20.0 for windows*. Bila angka signifikansi  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>85</sup> Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$Kd = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

$Kd$  = harga *Komogorov-smirnov* yang dicari

$n1$  = Jumlah sampel observasi

$n2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah asumsi yang menyatakan apakah antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan yang linier. Dalam penelitian ini menggunakan data interval, maka uji linieritas menggunakan statistik parametris.<sup>86</sup> Data penelitian dikatakan linier nilai taraf signifikan  $< 0,05$ . Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS *versi 20.0 for windows*.

<sup>84</sup> Maman Abdurahman, dkk., *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011) hal 259.

<sup>85</sup> Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta : Global Media Informasi, 2008) hal 45.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Statistika untuk..*, hal 227.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa menarik sebuah kesimpulan.<sup>87</sup> Analisis statistik deskriptif ini untuk mendeskripsikan data dari ketiga variabel berkaitan dengan perhitungan rata-rata (*mean*), standard deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal.

Analisis statistik deksripif berkaitan dengan kategorisasi data, dimana bertujuan untuk mengelompokkan individu pada jenjang-jenjang tertentu berdasarkan suatu kontinum yang sesuai dengan atribut yang diukur. Penentuan kategorisasi data penelitian dengan 3 kategorisasi yaitu rendah, sedang dan tinggi, dapat menentukan kategori dengan pedoman yang sudah ada yaitu :

**Tabel 5.**  
**Norma Kategorisasi Data**

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \mu - 1. \sigma$
Sedang	$\mu - 1. \sigma \leq X < \mu + 1. \sigma$
Tinggi	$\mu + 1. \sigma \leq X$

Keterangan :

$X$  : *raw score* skala

$\mu$  : *mean* atau nilai rata-rata

---

<sup>87</sup> Ibid., hal 147.

$\sigma$  : standar deviasi (SD)

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari hubungan atau korelasi, maka untuk pengujian koefisien korelasi antara H1 dan H2, yaitu hubungan kecerdasan emosi dengan *burnout* dan hubungan komitmen organisasi dengan *burnout*, maka menggunakan uji korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio.<sup>88</sup> Rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

XY = produk dari X dikali Y

Untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara signifikan atau tidak dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *sig.2-tailed* atau dari  $r_{hitung}$ , dengan norma apabila nilai signifikan < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan dan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat

---

<sup>88</sup> Ibid., hal228.

disimpulkan ada hubungan yang signifikan. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>89</sup>

Untuk pengujian dua variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* yaitu hubungan antara kecerdasan emosi dan komitmen organisasi dengan *burnout* menggunakan uji *multiple correlation* atau korelasi berganda dari *Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 20.0 for Windows*.<sup>90</sup> Dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{x_1.y})^2 + (r_{x_2.y})^2 - 2(r_{x_1.y})(r_{x_2.y})(r_{x_1.x_2})}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$  = Korelasi antara  $x_1$  dan  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x_1.y}$  = Korelasi antara  $x_1$  dengan  $y$

$r_{x_2.y}$  = Korelasi antara  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x_1.x_2}$  = Korelasi antara  $x_1$  dengan  $x_2$

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak, dapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5%, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat pula dengan melihat nilai *sig.F change*, apabila nilai *sig.F change*  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

---

<sup>89</sup> Ibid.

<sup>90</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang : UMM Press, 2015) hal 219.